Nama: Harry LBI NIM: A11.2023.15332

LATIHAN 1

```
package pratikum5.Latihan1;

import java.util.Scanner;

public class Array{
    private int[] nilai;

public Array(int jumlahData){
    this.nilai = new int[jumlahData];
}
```

Konstruktor ini dipanggil saat objek Array dibuat.

jumlahData menentukan ukuran array.

this.nilai = new int[jumlahData]; → Menginisialisasi array dengan ukuran sesuai parameter jumlahData.

```
12
          public void isiarray(){
             Scanner input = new Scanner(System.in);
             System.out.println("this is nilai array"+ nilai.length);
             for (int i = 0; i < nilai.length; i++) {</pre>
                  System.out.print("data ke- " + (i+1) + " : ");
                  this.nilai[i] = input.nextInt();
             input.close();
20
         public void menampilkanIsiArray(){
24
             System.out.println();
             for (int i = 0; i < nilai.length; i++) {</pre>
                 System.out.print("Hasil nilai["+i+"]" + this.nilai[i]);
28
29
```

objek Scanner untuk menangani input dari pengguna.

Menampilkan panjang array (nilai.length).

Mengisi array dengan nilai dari pengguna menggunakan perulangan for:

Loop berjalan dari i = 0 hingga i < nilai.length.

this.nilai[i] = input.nextInt(); → Menyimpan nilai input ke dalam array.

Menutup Scanner (input.close();) untuk menghindari kebocoran sumber daya.

Mencetak isi array menggunakan perulangan for.

Setiap elemen array ditampilkan dengan format Hasil nilai[i].

```
Run | Debug
public static void main(String[] args){
    Array arrayobj = new Array(5);
    arrayobj.isiarray();
    arrayobj.menampilkanIsiArray();
}
```

Membuat objek arrayobj dengan ukuran array 5.

Memanggil **isiarray()** → Meminta input dari user.

Memanggil **menampilkanlsiArray()** → Menampilkan hasil array yang telah diinput.

Latihan 2

daftarMahasiswa → ArrayList yang menyimpan daftar mahasiswa.

scanner → Objek untuk membaca input dari pengguna.

di metode utama diisi dengan **while loop** untuk perulangan program dan akan berhenti jika kondisi false dan didalam perulangan ini berisi menu

Program menampilkan 3 pilihan:

Tambah Data Mahasiswa

Tampilkan Daftar Nilai

Keluar dari Program

int pilihan = scanner.nextInt();

scanner.nextLine();

scanner.nextInt() digunakan untuk membaca angka yang dipilih pengguna.

scanner.nextLine() digunakan untuk membuang newline (\n) agar input berikutnya tidak bermasalah.

dan disini menggunakan switch case untuk kondisi dalan pemilihan programnya ika pengguna memilih 1, program akan menjalankan **inputData()**.

Jika memilih 2, program akan menjalankan tampilkanDaftarNilai().

Jika memilih 3, program akan menampilkan pesan dan keluar dengan System.exit(0).

Jika memasukkan angka selain 1-3, akan muncul pesan "Pilihan tidak valid".

```
public static void inputData() {
    System.out.print("Masukkan NIM: ");
    String nim = scanner.nextLine();

    System.out.print("Masukkan Nama: ");
    String nama = scanner.nextLine();

    System.out.print("Nilai Tugas: ");
    double tugas = scanner.nextDouble();

    System.out.print("Nilai UTS: ");
    double uts = scanner.nextDouble();

    System.out.print("Nilai UAS: ");
    double uas = scanner.nextDouble();
    scanner.nextLine(); // Menghindari error saat membaca input selanjutnya

    // Hitung nilai akhir
    double nilaiAkhir = hitungNilaiAkhir(tugas, uts, uas);

// Tambahkan data ke ArrayList
    daftarMahasiswa.add(new Mahasiswa(nim, nama, tugas, uts, uas, nilaiAkhir));

System.out.println("Data Mahasiswa Berhasil Ditambahkan!\n");
```

metode inputData() ini digunakan untuk menginput data pengguna

scanner.nextLine() digunakan untuk membaca NIM dan Nama mahasiswa.

Menggunakan scanner.nextDouble() untuk membaca nilai tugas, UTS, dan UAS.

scanner.nextLine() digunakan agar tidak terjadi error saat membaca input berikutnya.

double nilaiAkhir = hitungNilaiAkhir(tugas, uts, uas);

nilaiAkhir ini digunakan untuk Menghitung nilai akhir dengan memanggil method hitungNilaiAkhir().

daftarMahasiswa.add(new Mahasiswa(nim, nama, tugas, uts, uas, nilaiAkhir));

ini untuk Menambahkan data mahasiswa ke dalam ArrayList<Mahasiswa>.

System.out.println("Data Mahasiswa Berhasil Ditambahkan!\n");

untuk Menampilkan pesan konfirmasi setelah data berhasil disimpan.

public static void tampilkanDaftarNilai() {

Method ini digunakan untuk menampilkan daftar mahasiswa yang telah dimasukkan.

disini ada kondisi dimana

if (daftarMahasiswa.isEmpty()) {

System.out.println("Data Mahasiswa Kosong");

return;

}

Jika daftarMahasiswa kosong, program akan menampilkan pesan "Data Mahasiswa Kosong" dan keluar dari method

System.out.println("\nDaftar Nilai Mahasiswa:");

```
System.out.printf("| %-10s | %-20s | %-6s | %-6s | %-6s | %-6s | \n",
      "NIM", "Nama", "Tugas", "UTS", "UAS", "Nilai Akhir");
fungsi dari cetak tersebut untuk Menampilkan header tabel untuk daftar mahasiswa.
for (Mahasiswa mahasiswa : daftarMahasiswa) {
      System.out.printf("| %-10s | %-20s | %-6.2f | %-6.2f | %-6.2f | %-6.2f |\n",
      mahasiswa.nim, mahasiswa.nama, mahasiswa.tugas, mahasiswa.uts,
mahasiswa.uas, mahasiswa.nilaiAkhir);
}
System.out.println();
Looping ini berguna untuk melalui setiap mahasiswa yang tersimpan dalam ArrayList dan
menampilkan data dalam format tabel.
Methode HitungNilaiAkhir()
public static double hitungNilaiAkhir(double tugas, double uts, double uas) {
      return (tugas * 0.3) + (uts * 0.3) + (uas * 0.4);
}
methode ini bergyba untuk Menghitung nilai akhir berdasarkan bobot:
Tugas = 30%
UTS = 30%
UAS = 40%
Mengembalikan hasil perhitungan nilai akhir.
class Mahasiswa {
      String nim;
```

```
String nama;
       double tugas;
       double uts;
       double uas;
       double nilaiAkhir;
}
class ini berguna untuk menyimpan data mahasiswa
public Mahasiswa(String nim, String nama, double tugas, double uts, double uas,
double nilaiAkhir) {
       this.nim = nim;
       this.nama = nama;
       this.tugas = tugas;
       this.uts = uts;
       this.uas = uas;
       this.nilaiAkhir = nilaiAkhir;
}
```

Constructor untuk membuat objek Mahasiswa dengan data yang telah diinputkan.

LATIHAN 3

Bubble sort:

buble sort bekerja degan menukar elemen berdasarkan jika elemetn pertama lebih besar dari elemeb kedua maka loop i menentukan jumlah iterasi dan loop j memperbandingkan dan menukar elemen

```
public void quickSort(int[] arr, int low, int high) {
   if (low < high) {
      int pivot = partition(arr, low, high);
      quickSort(arr, low, pivot - 1);
      quickSort(arr, pivot + 1, high);
   }
}</pre>
```

Quicsort:

cara kerha quic sort memilih elemet pivot dan membagu array menjadi dua bagian element yang lebih kecil akan ditaruh di kiri dan yang lebih besar di kanan proses ini dilakukan dengan rekurtsi sampai array terurut

```
public static int partition(int[] arr, int low, int high) {
    int pivot = arr[high];
    int i = low - 1;
    for (int j = low; j < high; j++) {
        if (arr[j] < pivot) {
            i++;
            int temp = arr[i];
            arr[i] = arr[j];
            arr[j] = temp;
            System.out.println(Arrays.toString(arr));
        }
    }
    int temp = arr[i + 1];
    arr[i + 1] = arr[high];
    arr[high] = temp;
    System.out.println(Arrays.toString(arr));
    return i + 1;
}</pre>
```

Partition():

di fungsi partition ini berkonsep elemen terakhir(arr[high]) sebagai pivot atau bilngan terkahir di array. perulangan di kode tersebut dimana j akan berjalan dari indeks awal (low) ke sebelum pivot (high -1). jika menemukan element yang lebic kecil dari pivot akan ditukar dengan element di posisi i+1

insertionSort ini algoritma yang membandingkan elemen dengan elemen sebelumya.

di kode tersebut melakukan perulangan untuk mengetahui isi arr dan int key akan mengambil elemen ke dua untuk dibandingkan dengan element yang pertama dengan menggunakan perulangan while untuk mengegesernya cara kerjanya

while (j>=0 && arr[j] > key) j>=0 untuk memastikan tidak keluar array. arr[j]>key akan mengecek apakah elemen sebelum nya lebih besar dengan key jika lebih besar maka arr[j]

akan digeser ke kanan dan menggatikan key dan **j=j-1** menggeser j kekiri untuk mengecek elemen sebelumnya.

```
public void selectionSort(int[] arr) {
    System.out.println("\nSelection Sort");
    int n = arr.length;
    for (int i = 0; i < n - 1; i++) {
        int minIdx = i;
        for (int j = i + 1; j < n; j++) {
            if (arr[j] < arr[minIdx]) {
                minIdx = j;
            }
        }
        int temp = arr[minIdx];
        arr[minIdx] = arr[i];
        arr[i] = temp;
        System.out.println(Arrays.toString(arr));
    }
}</pre>
```

SelectionSort

Pilih elemen pertama sebagai minldx (elemen terkecil sementara).

Bandingkan minldx dengan elemen lain dalam array untuk mencari elemen terkecil.

Jika ditemukan elemen yang lebih kecil, perbarui minldx. dengan menggunakan **for(int j =i +1; j<n; j++)** mencari element terkecil untuk dalam array yang belum diurutkan. dan **if (arr[j] < arr[mindx])** Jika menemukan elemen yang lebih kecil dari **arr[minIdx]**, update **minIdx** dengan posisi elemen baru.

```
int temp = arr[minldx]; Simpan elemen terkecil di variabel temp.
arr[minldx] = arr[i]; Tukar elemen di posisi minldx dengan elemen di posisi i.
arr[i] = temp;
```

```
public void mergeSort(int[] arr, int left, int right) {
    if (left < right) {
        int mid = left + (right - left) / 2;
        mergeSort(arr, left, mid);
        mergeSort(arr, mid + 1, right);
        merge(arr, left, mid, right);
    }
}</pre>
```

if (left < right)

left adalah indeks awal bagian array yang sedang diproses.

right adalah indeks akhir bagian array yang sedang diproses.

Jika left lebih kecil dari **right**, artinya array tersebut memiliki lebih dari satu elemen. Jadi, kita perlu melakukan pemisahan lebih lanjut.

```
int mid = left + (right - left) / 2;m
```

mid adalah indeks tengah dari array yang sedang diproses.

Ini digunakan untuk membagi array menjadi dua bagian yang lebih kecil: satu bagian kiri dan satu bagian kanan.

```
mergeSort(arr, left, mid); // Menyortir bagian kiri
mergeSort(arr, mid + 1, right); // Menyortir bagian kanan
```

Fungsi mergeSort dipanggil secara rekursif pada dua bagian array:

Bagian kiri array: dari indeks left hingga mid.

Bagian kanan array: dari indeks mid + 1 hingga right.

merge(arr, left, mid, right); setelah kanan dan kiri terurut secara rekursif maka akan digabungkan

```
private void merge(int[] arr, int left, int mid, int right) {
    int n1 = mid - left + 1;
    int n2 = right - mid;
    int[] L = new int[n1];
    int[] R = new int[n2];

for (int i = 0; i < n1; i++) L[i] = arr[left + i];
    for (int j = 0; j < n2; j++) R[j] = arr[mid + 1 + j];

int i = 0, j = 0, k = left;
    while (i < n1 && j < n2) {
        if (L[i] <= R[j]) {
            arr[k] = L[i];
            i++;
        } else {
            arr[k] = R[j];
            j++;
        }

while (i < n1) {
        arr[k] = L[i];
        i++;
        }

while (j < n2) {
        arr[k] = R[j];
        i++;
        k++;
        }

while (j < n2) {
        arr[k] = R[j];
        i++;
        k++;
        }

while (j < n2) {
        arr[k] = R[j];
        i++;
        arr[k] = R[j];
        arr[k] = R[j];
        i++;
        arr[k] = R[j];
        i++;
        arr[k] = R[j];
        i++;
        arr[k] = R[j];
       i++;
        arr[k] = R[j];
        i++;
        arr[k] = R[j];
        i++;
        arr[k] = R[j];
        i++;
        arr[k] = R[j];
        i++;
        arr[k] = R[j];
        i++;
```

L[] untuk menyimpan elemen dari bagian kiri.

R[] untuk menyimpan elemen dari bagian kanan.

```
n1 = mid - left + 1 adalah ukuran array kiri.
```

n2 = right - mid adalah ukuran array kanan.

untuk menyimpan data ke array sementara

```
for (int i = 0; i < n1; i++) L[i] = arr[left + i];
for (int j = 0; j < n2; j++) R[j] = arr[mid + 1 + j];
```

while (i < n1 && j < n2) dengan ini untuk membandingkan element dari L[] dan R[] Element yang lebh kecil akan dimasukan ke arr[]

```
while (j < n2) {
```

} // Jika masih ada sisa elemen di R, masukkan ke arr

```
public class Main {
    Run | Debug
    public static void main(String[] args) {
        Scanner scanner = new Scanner(System.in);
        System.out.print("Masukkan angka (pisahkan dengan spasi): ");
        String input = scanner.nextLine();
        String[] strArr = input.split(" ");
        int[] arr = new int[strArr.length];

        for (int i = 0; i < strArr.length; i++) {
            arr[i] = Integer.parseInt(strArr[i]);
        }
        Sorting sorting = new Sorting();
        // Membuat salinan array untuk setiap algoritma
        int[] bubbleArr = arr.clone();
        int[] unickArr = arr.clone();
        int[] insertionArr = arr.clone();
        int[] mergeArr = arr.clone();
        int[] mergeArr = arr.clone();
        int[] mergeArr = arr.clone();
        int[] mergeArr = arr.clone();
        int[] selectionArr = arr.clone();
        int[] sel
```

Program ini membaca angka dari pengguna, lalu **menjalankan lima algoritma sorting** secara independen.

Menggunakan .clone() untuk memastikan setiap algoritma bekerja dengan array asli.

Menampilkan hasil sorting setelah masing-masing metode selesai.

LATIHAN 4

```
oublic class ArrayMatrix {
      public static void main(String[] args) {
      Scanner scanner = new Scanner(System.in);
     System.out.println("Pilih Operasi Matrix:");
     System.out.println("1. Penjumlahan");
     System.out.println("2. Pengurangan");
System.out.println("3. Perkalian");
System.out.println("4. Pembagian");
     System.out.print("Masukkan pilihan (1-4): ");
      int choice = scanner.nextInt();
     System.out.print("Masukkan jumlah data: ");
     int size = scanner.nextInt();
     ArrayList<Integer> matrix1 = new ArrayList<>();
     ArrayList<Integer> matrix2 = new ArrayList<>();
     ArrayList<Integer> result = new ArrayList<>();
     System.out.println("\nMasukkan nilai Matrix 1:");
      for (int i = 0; i < size; i++) {
    System.out.print("Nilai ke-" + (i + 1) + ": ");</pre>
         matrix1.add(scanner.nextInt());
```

import java.util.ArrayList;

import java.util.Scanner;

ArrayList: Digunakan untuk menyimpan elemen-elemen dari dua matriks yang akan dioperasikan.

Scanner: Digunakan untuk menerima input dari pengguna.

Scanner scanner = new Scanner(System.in);

Membuat objek **Scanner** untuk membaca input dari pengguna.

ArrayList<Integer> matrix1 = new ArrayList<>();

ArrayList<Integer> matrix2 = new ArrayList<>();

ArrayList<Integer> result = new ArrayList<>();

matrix1: Menyimpan elemen-elemen dari matriks pertama.

matrix2: Menyimpan elemen-elemen dari matriks kedua.

result: Menyimpan hasil operasi pada dua matriks

dan setelah kode ini ada kode loop untuk menginput berapa banyak bilangan untuk matrix

```
// Operasi berdasarkan pilihan
switch (choice) {
    case 1:
        result = addMatrix(matrix1, matrix2);
        System.out.println("\nHasil Penjumlahan:");
        break;
    case 2:
        result = subtractMatrix(matrix1, matrix2);
        System.out.println("\nHasil Pengurangan:");
        break;
    case 3:
        result = multiplyMatrix(matrix1, matrix2);
        System.out.println("\nHasil Perkalian:");
        break;
    case 4:
        result = divideMatrix(matrix1, matrix2);
        System.out.println("\nHasil Pembagian:");
        break;
    default:
        System.out.println("Pilihan tidak valid!");
        return;
}

// Tampilkan hasil
for (int i = 0; i < size; i++) {
        System.out.println("Index " + i + ": " + result.get(i));
    }

scanner.close();</pre>
```

terdapat progam switch case untuk metode operasi yang sesuai dengan input pengguna.

Jika pengguna memasukkan angka di luar rentang 1-4, program akan menampilkan pesan kesalahan dan berhenti (return). dan fungsi perulangan tersebut untuk menampilkan hasilnya

```
// Method operasi matrix
// Penjumlahan
public static ArrayList<Integer> addMatrix(ArrayList<Integer> m1, ArrayList<Integer> m2) {
    ArrayList<Integer> result = new ArrayList<);
    for (int i = 0; i < m1.size(); i++) {
        result.add(m1.get(i) + m2.get(i));
    }
    return result;
}

// Perngurangan
public static ArrayList<Integer> subtractMatrix(ArrayList<Integer> m1, ArrayList<Integer> m2) {
    ArrayList<Integer> result = new ArrayList<();
    for (int i = 0; i < m1.size(); i++) {
        result.add(m1.get(i) - m2.get(i));
    }
    return result;
}

// Perkalian
public static ArrayList<Integer> multiplyMatrix(ArrayList<Integer> m1, ArrayList<Integer> m2) {
    ArrayList<Integer> result = new ArrayList<(ArrayList<Integer> m1, ArrayList<Integer> m2) {
        ArrayList<Integer> result = new ArrayList<(Integer> m2) {
        ArrayList<Integer> result = new ArrayList<(Integer> m2) {
        ArrayList<Integer> result = new ArrayList<(Integer> m2) {
        ArrayList<Integer> m3) {
        ArrayList<Integer> m4, ArrayList<Integer> m4, ArrayList<Integer> m2) {
        ArrayList<Integer> m3) {
        ArrayList<Integer> m4, ArrayList<Integer> m4, ArrayList<Integer> m4, ArrayList<Integer> m5, ArrayList<Integer> m6, ArrayList<Integer> m7, ArrayList<Integer> m2) {
        ArrayList<Integer> m3
```

Disinii ada metodhe operasi untuk dua matriks

public static ArrayList<Integer> addMatrix() untuk melakukan penjumlahan
public static ArrayList<Integer> subtractMatrix() untuk melakukan penguran matrix 1
dengan matrix 2

public static ArrayList<Integer> multiplyMatrixMengalikan setiap elemen dari matrix1
dengan elemen yang sesuai di matrix2.

public static ArrayList<Integer> divideMatrix() program mengecek apakah pembagi (m2.get(i)) bernilai nol untuk menghindari ArithmeticException.

Jika pembagi bernilai nol, akan ditampilkan peringatan, dan hasilnya dianggap 0.

Matrix.java

```
// Input Matrix A
System.out.print("input baris matrix A = ");
int rowsA = scanner.nextInt();
System.out.print("input kolom matrix A = ");
int colsA = scanner.nextInt();
int[][] matrixA = new int[rowsA][colsA];

for (int i = 0; i < rowsA; i++) {
    for (int j = 0; j < colsA; j++) {
        System.out.printf("input elemen matrix A [%d,%d] = ", i, j);
        matrixA[i][j] = scanner.nextInt();
    }
}</pre>
```

Meminta pengguna memasukkan jumlah baris dan kolom matriks A.

Menggunakan nested loop untuk mengisi elemen matriks satu per satu.

Mirip dengan input matriks A, tetapi untuk matriks B.

```
// Method Penjumlahan Matrix

public static int[][] addMatrices(int[][] a, int[][] b) {
    int rows = a.length;
    int cols = a[0].length;
    int[][] result = new int[rows][cols];

for (int i = 0; i < rows; i++) {
    for (int j = 0; j < cols; j++) {
        result[i][j] = a[i][j] + b[i][j];
    }
}
return result;
}</pre>
```

Mengiterasi setiap elemen matriks A dan B lalu menjumlahkan elemen yang sesuai.

Mengembalikan hasil dalam bentuk matriks result.

Syarat: Ukuran **baris dan kolom harus sama** untuk bisa melakukan penjumlahan.

```
// Method Transpose Matrix

public static int[][] transposeMatrix(int[][] matrix) {
    int rows = matrix.length;
    int cols = matrix[0].length;
    int[][] result = new int[cols][rows];

for (int i = 0; i < rows; i++) {
    for (int j = 0; j < cols; j++) {
        result[j][i] = matrix[i][j];
    }

return result;
}
</pre>
```

Menukar posisi baris dan kolom.

Matriks yang **awal baris** m, **kolom** n akan menjadi **baris** n, **kolom** m.

perkalian matriks:

Jumlah kolom pada matriks A harus sama dengan jumlah baris pada matriks B.

Misal A $(m \times n) \times B (n \times p) \rightarrow \text{hasilnya } (m \times p).$

Mencetak isi matriks dengan format yang rapi.

Queue.java

```
public class Queue {
    private int[] queueArray;
    private int front;
    private int rear;
    private int size;
    private int capacity;

public Queue(int capacity) {
        this.capacity = capacity;
        queueArray = new int[capacity];
        front = 0;
        rear = -1;
        size = 0;
}

public void insert(int item) {
        if (isFull()) {
            System.out.println("Queue is full. Cannot insert " + item);
            return;
        }
        rear = (rear + 1) % capacity;
        queueArray[rear] = item;
        size++;
        System.out.println(item + " inserted to queue");
}
```

queueArray → Array untuk menyimpan elemen queue.

front → Menunjuk elemen depan (elemen pertama dalam antrian).

rear → Menunjuk elemen belakang (elemen terakhir yang masuk).

size → Jumlah elemen dalam antrian.

capacity → Kapasitas maksimum queue.

konstruktor Queue untuk menginisialisasi queue dengan kapasitas tertentu.

rear = -1 karena queue awalnya kosong.

metode insert untuk menambah elemen

dan ada kondisi fungsi Jika penuh, tidak bisa menambah elemen.

Circular queue: rear akan kembali ke awal (0) saat mencapai batas akhir.

```
public int remove() {
    if (isEmpty()) {
        System.out.println("Queue is empty");
        return Integer.MIN_VALUE;
}

int item = queueArray[front];
front = (front + 1) % capacity;
size--;
System.out.println(item + " removed from queue");
return item;
}
```

metode remove untuk menghapus elemen di front.

Circular queue: front kembali ke indeks awal setelah mencapai batas akhir

```
public int peek() {
    if (isEmpty()) {
        System.out.println("Queue is empty");
        return Integer.MIN_VALUE;
    }
    int item = queueArray[front];
    System.out.println("Front element = " + item);
    return item;
}
```

metode peek berguna untuk melihant elemen terdepan tanpa menghapusnya

```
public boolean isEmpty() {
    return size == 0;
}

public boolean isFull() {
    return size == capacity;
}

public int size() {
    System.out.println("Size = " + size);
    return size;
}
```

disini terdapat metode untuk mengecek status : terdiri dari

isEmpty() → Mengecek apakah queue kosong.

isFull() → Mengecek apakah queue penuh.

size() → Mengembalikan jumlah elemen dalam queue.

```
public void display() {
    System.out.print("Queue = ");
    if (isEmpty()) {
        System.out.println("empty");
        return;
}

int count = 0;
int index = front;
while (count < size) {
        System.out.print(queueArray[index] + " ");
        index = (index + 1) % capacity;
        count++;
}

System.out.println();
}
</pre>
```

Metode display untuk menampilan Qeue dan didalam metode ini Jika queue kosong, cetak "empty".

Jika ada elemen, cetak dari front ke rear dengan circular traversal.

```
public static void main(String[] args) {
    Scanner scanner = new Scanner(System.in);
    System.out.print("Enter the capacity of the queue: ");
    int capacity = scanner.nextInt();
    scanner.nextLine(); // Membersihkan newline

    Queue queue = new Queue(capacity);

    char choice;
```

dalam main kode diatas berfunsi untuk Meminta kapasitas queue dari pengguna dan Membuat objek queue dengan kapasitas tersebut.

```
chart choice,
do {
    System.out.println("\nQueue Operations");
    System.out.println("1. tambah");
    System.out.println("2. hapus");
    System.out.println("3. peek");
    System.out.println("4. cek kosong");
    System.out.println("5. check full");
    System.out.println("6. size");
    System.out.print("\npilihan ");

    int operation = scanner.nextInt();
    scanner.nextLine(); // Membersihkan newline setelah nextInt()
```

disini ada do while dengan do untuk menampilkan operasi Queue

```
switch (operation) {
    case 1:
        System.out.print("Masukan data: ");
        int value = scanner.nextInt();
        scanner.nextLine();
        queue.insert(value);
        break;

case 2:
        queue.remove();
        break;

case 3:
        queue.peek();
        break;

case 4:
        System.out.println("Queue empty? " + queue.isEmpty());
        break;

case 5:
        System.out.println("Queue full? " + queue.isFull());
        break;

case 6:
        queue.size();
        break;

default:
        System.out.println("pilihan invalid");
}

queue.display();

queue.display();
```

Switch case menangani pilihan pengguna

```
queue.display();

queue.display();

System.out.print("\nmau lanjut atau tidak ");
    choice = scanner.nextLine().charAt(0);

while (Character.toLowerCase(choice) == 'y');

scanner.close();
```

Loop berjalan selama pengguna memilih 'y'.

Queue ditampilkan setelah setiap operasi.